

NASKAH PUBLIKASI

**GAMBARAN DUKUNGAN KELUARGA PADA LANSIA YANG MENGALAMI
HIPERTENSI DI PADUKUHAN JUWANGEN KECAMATAN KALASAN
KABUPATEN SLEMAN**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan



Oleh :
Penike Degei
KP.19.01.384

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA
HUSADA YOGYAKARTA
2023



NASKAH PUBLIKASI
GAMBARAN DUKUNGAN KELUARGA PADA LANSIA YANG MENGALAMI
HIPERTENSI DI PADUKUHAN JUWANGEN KECAMATAN KALASAN
KABUPATEN SLEMAN

Disusun Oleh:

Penike Degei

KP.19.01.384

Telah diseminarkan di depan Dewan Penguji pada tanggal. 17 08 2023

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

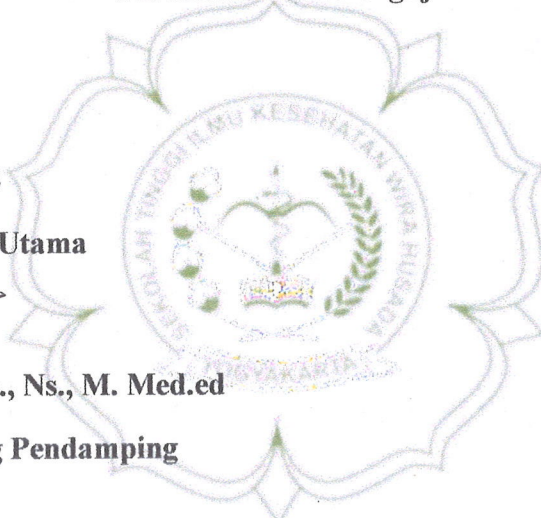
Dr. Sri Herwiyanti, M. S

Penguji I / Pembimbing Utama

Nur Yeti Syarif, S. Kep., Ns., M. Med.ed

Penguji II / Pembimbing Pendamping

Muryani S.Kep.Ns.,M.Kes



Naskah Publikasi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan

Yogyakarta... 08 09 2023

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners



Yuli Ernawati, S.Kep.Ns.,M.Kep



GAMBARAN DUKUNGAN KELUARGA PADA LANSIA YANG MENGALAMI
HIPERTENSI DI PADUKUHAN JUWANGEN KECAMATAN KALASAN
KABUPATEN SLEMAN

Penike Degei¹, Nur Yeti Syarif², Muryani³

INTISARI

Latar Belakang : Dukungan dari keluarga sangat di perlukan dalam penanganan penderita hipertensi. Menjadi suport system dalam kehidupan penderita hipertensi, agar keadaan yang dialami tidak semakin memburuk dan terhindar dari komplikasi akibat hipertensi.

Tujuan : untuk mengetahui gambaran dukungan keluarga pada lansia yang mengalami hipertensi di Padukuhan Juwangen Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman.

Metode : Jenis Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien lansia dengan hipertensi di Padukuhan Juwangen Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman sebanyak 68 dan jumlah pengambilan sampel dari penelitian 68 responden. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner gambaran dukungan keluarga pada lansia yang mengalami hipertensi.

Hasil : Gambaran dukungan keluarga pada lansia yang mengalami hipertensi di Padukuhan Juwangen Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman Yogyakarta sebagian besar memiliki gambaran dukungan keluarga yang baik sebanyak 43 responden (63,2%), sedangkan kategori sedang 19 responden (27,9%) dan kategori rendah 6 responden (8,8%).

Kesimpulan : Gambaran Dukungan Keluarga pada Lansia yang mengalami Hipertensi di Padukuhan Juwangen Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman Yogyakarta didapatkan hasil yaitu Sebagian besar gambaran dukungan keluarga yang baik,

Kata kunci : *Gambaran Dukungan Keluarga pada Lansia Hipertensi*¹

¹ Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

DESCRIPTION OF FAMILY SUPPORT FOR ELDERLY WHO ARE EXPERIENCE HYPERTENSION IN PADUKUHAN KALASAN DISTRICT SLEMAN DISTRICT

Penike Degei ¹, Nur Yeti Syarifa ², Muryani,³

ABSTRACT

Background : Support from the family is needed in the management of hypertension sufferers. Become a support system in the life of people with hypertension, so that their condition does not get worse and avoid complications due to hypertension.

Purpose : To find out the description of family support for the elderly who experience hypertension in Padukuhan Juwangen Kalasan District Sleman Regency.

Method: This type of research uses a quantitative descriptive method, with a cross-sectional approach. The population in this study were elderly patients with hypertension in Padukuhaan Juwangen, Kalasan District Sleman Regency as many as 68 and the number of samples taken from the study was 68 respondents. The data collection tool used a questionnaire describing family support in the elderly with hypertension.

Results : The description of family support for the elderly who experience hypertension in Padukuhan Juwangen Kalasan District Sleman Regency Yogyakarta mostly has a good description of family support, as many as 43 respondents (63.2%), while the moderate category is 19 respondents (27.9%) and the low category 6 respondents (8.8%).

Conclusion : The description of family support for the elderly who have hypertension in Padukuhan Juwangen Kalasan District Sleman Regency Yogyakarta showed that most of the descriptions of good family support.

Keywords : *Description of Family Support in Elderly Hypertension*

¹ Student of Nursing Science Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Lecturer of STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Lecturer of STIKES Wira Husada Yogyakarta

A. Latar Belakang

Hipertensi adalah salah satu penyakit kardiovaskuler yang dikenal sebagai tekanan darah tinggi. Hipertensi sampai saat ini merupakan penyebab kematian nomor satu didunia. Hipertensi merupakan suatu keadaan yang ditandai dengan adanya peningkatan sistolik diatas 140 mmHg dan diastoliknya diatas 90 mmHg yang dapat menyebabkan gejala seperti stroke, penyakit jantung koroner. Penyakit hipertensi pada lansia merupakan suatu kondisi pembulu darah yang terus mengalami peningkatan tekanan pada orang dewasa atau lebih utama ke lansia maka dari itu keluarga adalah salah satu support system dalam kehidupan penderita hipertensi agar tidak terjadi komplikasi apabila hipertensi yang tidak terkontrol dan tidak di tangani secara baik kemungkinan akan terjadi masalah kekambuhan hipertensi (Nisak & Daris, 2020)

Lansia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun keatas, hipertensi banyak dialami oleh lansia proses penuaan bukanlah suatu penyakit tetapi merupakan proses yang berangsur-angsur yang dapat mengakibatkan perubahan komulatif. Merupakan proses menurunnya daya tahan tubuh dalam menghadapi rangsangan dari dalam dan luar tubuh lansia dengan hipertensi sering mengalami stres, dan memerlukan dukungan keluarga (Perry, 2006)

Keluarga merupakan support system pendukung utama bagi lansia dalam mempertahankan dan meningkatkan status mental, mengantisipasi perubahan sosial ekonomi serta dukungan keluarga yang diberikan merupakan unsur terpenting dalam membantu individu menyelesaikan masalah. Dukungan keluarga juga akan menambah rasa percaya diri dan motivasi untuk menghadapi masalah dan meningkat kepuasan hidup pada lansia (Suprajitno, 2004) dalam (Rismayanti, 2021)

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2018 menunjukkan sekitar 1,13 Miliar orang di dunia menyandang hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Jumlah penyandang hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan tahun 2025 akan ada 1,5 miliar orang yang terkena hipertensi akan diperkirakan setiap tahunnya 10,44 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya (Kemenkes RI, 2019)

Dari data Dinkes (2018). Provinsi DI Yogyakarta merupakan provinsi dengan kasus Hipertensi tertinggi berdasarkan diagnosis dokter dengan jumlah 10,68 % dan berdasarkan diagnosis obat dengan jumlah 11,01 %. Hasil prevalensi pada usia produktif \geq 18 tahun, DI

Yogyakarta masuk dalam 10 besar provinsi dengan kasus Hipertensi sebanyak 32,86 % penderita di Indonesia (Dinkes, 2018).

Dari Profil Kesehatan D.I. Yogyakarta (2021). Kabupaten Sleman merupakan provinsi dengan kasus Hipertensi tertinggi ke 2 setelah Kabupaten Gunungkidul. Prevalensi kasus Hipertensi di Kabupaten Sleman berdasarkan usia ≥ 15 tahun dengan jumlah 88.555 penderita pada laki-laki dan perempuan.

Menurut data Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman (2022). Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang masuk dalam sepuluh besar penyakit yang ada di Kabupaten Sleman. Jumlah kasus Hipertensi di Kabupaten Sleman mencapai 138.702 penderita. Kecamatan Kalasan merupakan kecamatan dengan kasus Hipertensi tertinggi di Kabupaten Sleman dengan jumlah penderita sebanyak 6.138 (Dinas Kesehatan DIY, 2022).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Kecamatan Kalasan Padukuhan Juwangen diketahui bahwa jumlah penderita Hipertensi sebanyak 68 orang. laki-laki 28 orang dan perempuan sebanyak 40 orang. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 4 februari 2023 di Padukuhan Juwangen terhadap 10 orang lansia penderita Hipertensi. 6 orang lansia di antaranya tidak mendapatkan dukungan keluarga sehingga tidak dapat merujuk ke puskesmas terdekat untuk dilakukan pemeriksaan, dan 4 lansia lainnya melakukan pemeriksaan rutin di puskesmas dengan di bantu oleh keluarganya. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian terkait gambaran dukungan keluarga pada lansia yang menderita Hipertensi. Dalam mencegah terjadinya komplikasi yang cukup mematikan. komplikasi hipertensi diantaranya stroke, demensia atau pikun, kerusakan pembuluh darah halus mata, komplikasi juga terjadi dalam pembuluh darah beserta jantung (Karim et al., 2018)

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan pendekatan cross-sectional. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menilai gambaran dari suatu variabel dan tidak menilai hubungan antara variabel, tidak ada variabel bebas dan terikat, bersifat umum dan membutuhkan jawaban dimana, kapan, beberapa banyak, siapa dan analisis statistik yang digunakan adalah deskriptif (Notoadmojo, 2012).

Proses pengambilan data dari peneliti ini dilakukan dengan menggunakan pertanyaan yang terstruktur atau kuesioner yang dibagikan secara langsung. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk melihat gambaran dukungan keluarga pada lansia yang mengalami hipertensi

B. Hasil

1. Karakteristik Responden

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Dan Presentase Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan, dan Gambaran Dukungan Keluarga pada Lansia Hipertensi

No	Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentase (%)
1	Umur		
	a. 55-60	7	10,3
	b. 61-65	21	30,9
	c. 66-70	9	13,2
	d. 71-75	19	27,9
	e. 76-80	11	16,2
	f. 83	1	1,5
	Total	68	100,0%
2	Jenis kelamin		
	a. Laki-laki	41	60,3
	a. Perempuan	27	39,7
	Total	68	100,0%
3	Pendidikan Terakhir		
	a. Tidak Sekolah	8	11,8
	b. SD	12	17,6
	c. SMP	12	17,6
	d. SMA	24	35,3
	e. DIII	4	5,9
	f. S1	8	11,8
	Total	68	100,0%
4	Pekerjaan Sekarang		
	a. PNS	4	5,9
	b. Ibu Rumah Tangga	10	17,7%
	c. Pedangang	7	10,3%
	d. Pensiun	8	11,8%
	e. Petani	15	2,9%
	f. Tidak Bekerja	15	22,1%
	g. Wiraswasta	6	8,8%
	Total	68	100,0%

Sumber Data Primer Terolah Tahun (2023)

Berdasarkan tabel 1. Dapat diketahui bahwa karakteristik lansia dengan usia 61-65 tahun sebanyak 21 responden (30,9%). Berdasarkan jenis kelamin dengan laki-laki sebanyak 41 responden (60,2%) lebih banyak dibandingkan dengan perempuan 27 responden (39,8%), responden dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak 24 responden (35,3%), mayoritas responden yang bekerja sebagai petani sebanyak 15 responden (2,9%).

2. Distribusi frekuensi gambaran dukungan keluarga

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 68 responden. Karakteristik responden berdasarkan gambaran dukungan keluarga pada lansia yang mengalami hipertensi dapat dilihat dari tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 2.

Distribusi frekuensi dan presentase gambaran dukungan keluarga pada lansia yang mengalami hipertensi di Padukuhan Juwangen Kecamatan Kalasan

Gambaran Dukungan Keluarga	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	43	63,2
Sedang	19	27,9
Rendah	6	8,8
Total	68	100.0%

Sumber Data Primer, Terolah Tahun (2023)

Berdasarkan tabel 2 gambaran dukungan keluarga pada lansia yang mengalami hipertensi di Padukuhan Juwangen Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman dapat diketahui bahwa karakteristik Berdasarkan gambaran dukungan keluarga Sebagian besar responden termasuk dalam kategori baik sebanyak 43 responden (63,2%)

C. Pembahasan

1. Umur

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan mayoritas usia lansia yang mengalami hipertensi di Padukuhan Juwangen Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman berada pada rentang 61-65 tahun sebanyak 21 responden (30,9%).

Hal ini sejalan dengan teori Brumer & Suddarth (2015) dimana proses pada penuaan terjadi digenerasi tubuh. Hipertensi pada usia >60 tahun mengakibatkan perubahan sistem kardiovaskuler, kutub mitra dan aorta mengalami sclerosis menyebabkan arteri kehilangan elastisitas atau kelenturan sehingga pembuluh darah berngsur-angsur akan menyempit, miokard menjadi kaku dan lambat dalam berkontraktilitas, sensitivitas pengatur tekanan darah mulai berkurang dan kemampuan memompa jantung lebih tinggi memicu hipertensi.

2. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Padukuhan Juwangen Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman menunjukkan bahwa mayoritas lansia yang menderita hipertensi sebanyak 68 orang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 41 responden (60,3%), dan perempuan sebanyak 27 responden (39,7%) Jenis kelamin juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tekanan darah (Rosta, 2011).

Berdasarkan hasil penelitian Wahyuni dan Eksanoto (2013), perempuan cenderung menderita hipertensi daripada laki-laki. Pada penelitian ini lebih banyak berjenis kelamin laki-laki sebanyak 41 orang (60,3%) mengalami hipertensi, sedangkan Perempuan hanya sebesar 27 orang (39,7%). Perempuan akan mengalami peningkatan resiko tekanan darah tinggi hipertensi Setelah menopause yaitu usia diatas 45 tahun. Perempuan yang belum menopause di lindungi oleh hormon estrogen yang berperan dalam meningkatkan kadar *High Density Lipoprotein* (HDL). Kadar kolesterol HDL rendah dan tingginya kolesterol LDL (*Low Density Lipoprotein*) mempengaruhi terjadinya proses aterosklerosis dan mengakibatkan tekanan darah tinggi (Anggrani Dkk, 2009)

3. Pendidikan

Diketahui dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan tinggi yaitu SMA sebanyak 24 responden (35,3%). Berdasarkan hasil penelitian yang di dapatkan bahwa meskipun tingkat pendidikan responden termasuk dalam kategori tinggi namun masih mengalami hipertensi, yang menjadi

penyebabnya adalah masih terdapat responden yang sebenarnya responden tersebut mengetahui tentang resiko penyakit hipertensi terutama dalam hal menjaga menjaga gaya hidup seperti tidak mengkonsumsi makanan yang mengandung kadar natrium tinggi contohnya ikan asin dan makanan- makanan yang mengandung kolesterol tinggi seperti gorengan. Namun, sebagian dari responden masih melagar hal tersebut sehingga masih menderita penyakit hipertensi. Risiko terserang penyakit hipertensi lebih tinggi pada pendidikan yang rendah. Hal ini dikarenakan orang yang pendidikannya rendah maka akan memiliki pengetahuan yang kurang juga terhadap kesehatan dan tentunya akan kesulitan dan lambat dalam menerima informasi contohnya penyuluhan tentang hipertensi serta bahaya-bahaya dari hipertensi dan pencegahannya yang diberikan oleh petugas sehingga berdampak pada perilaku atau pola hidup sehat (Anggara, 2013).

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa mayoritas responden tingkat pendidikan yang lebih sedikit ialah DIII sebanyak 4 responden (95,9%)

Menurut Rochmah, et al. (2019) pendidikan akan mempengaruhi pengetahuan seseorang terkait kesehatannya dan akan memiliki kesadaran untuk menjaga kesehatannya dengan pengetahuan yang dimiliki tersebut. Heryati (2018) menyatakan pendidikan merupakan dasar utama dalam penerimaan informasi tentang masalah kesehatannya seperti hipertensi Hal ini sejalan dengan pendapat Luckenote (2019) mengemukakan bahwa tingkat pendidikan seseorang sangat berpengaruh terhadap kemampuan seseorang dalam menyerap informasi, menyelesaikan masalah dan berperilaku baik dalam manajemen hipertensi. Lansia dengan tingkat pendidikan menengah kurang dapat memodifikasikan perilaku gaya hidup yang baik dan sehat karena tidak memiliki informasi yang baik dan kesulitan menerima informasi terkait hipertensinya.

4. Pekerjaan

Penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden yang menderita hipertensi dengan status tidak bekerja dan petani sebanyak 15 responden (2,9%) hal ini berkaitan dengan lansia yang tidak bekerja dan petani cenderung tidak banyak melakukan aktivitas fisik sehingga kurangnya gerak membuat sirkulasi darah tidak lancar dan terjadi peningkatan kerja jantung dalam memompa darah menyebabkan hipertensi (Aspiani, 2016).

Hal ini sejalan dengan pendapat Mayasari (2019) Kurangnya aktivitas fisik dapat menyebabkan terjadinya peningkatan berat badan dan pada orang yang tidak melakukan aktivitas fisik frekuensi denyut jantung menjadi yang lebih tinggi sehingga otot jantung harus

bekerja lebih keras saat kontraksi. Semakin keras dan sering otot jantung berkontaksi, maka semakin besar tekanan yang diberikan pada arteri sehingga memicu terjadinya hipertensi.

Peneliti berasumsi bahwa terdapat faktor yang menyebabkan terjadinya hipertensi pada lansia yaitu usia (pada lansia terjadinya degenerasi tubuh yang menyebabkan perubahan fisiologis dalam tubuh), jenis kelamin (Perempuan cenderung mengalami hipertensi karena wanita mengalami menopause yang menyebabkan terjadinya gangguan hormonal), pendidikan dalam kategori menengah menyebabkan seseorang kesulitan dalam menerima informasi tentang kesehatannya) dan pekerjaan (seseorang yang tidak bekerja tentu tidak banyak melakukan aktivitas fisik yang berakibat pada meningkatnya kerja jantung).

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penderita hipertensi di Padukuhan Juwangen Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman mayoritas usia 61-65 tahun sebanyak 21 responden (30,9%) jenis kelamin laki-laki (35,0%)

Kategori tingkat pendidikan SMA (35,3%) dan sebagian besar Petani (2,9%) dan tidak bekerja (22,1%)

5. Gambaran Dukungan Keluarga Pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi Di Padukuhan Juwangen Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diketahui gambaran dukungan keluarga kategori baik di Padukuhan Juwangen Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman didapatkan sebanyak 43 responden (63,2%), sedangkan untuk dukungan keluarga tidak baik kategori sedang sebanyak 19 responden (27,9%), dari hasil penelitian besarnya dukungan keluarga 68 responden dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa gambaran dukungan keluarga yang paling rendah yaitu sebesar 6 responden (8,8%) peneliti berasumsi hal ini disebabkan karena kurangnya peran dari keluarga yang kurang menjelaskan dan kurang memberikan informasi dalam keseharian lansia

Hal ini didukung oleh Friedman 2010 bahwa dukungan emosional keluarga memengaruhi terhadap status dalam perasaan dalam motivasi diri dalam mengikuti program. Jika tidak dilakukan lansia tidak akan mengontrol hipertensi dengan baik.

Dukungan keluarga adalah suatu bentuk perilaku melayani yang dilakukan oleh keluarga baik dalam bentuk dukungan emosional, penghargaan atau penilaian informasional dan instrumental (Friedman 1998 dalam Setiadi, 2008) Mengemukakan keluarga merupakan tempat yang aman dan damai untuk membantu pemulihan dari penyakit. Hal ini terjadi karena seseorang tidak mungkin memenuhi kebutuhan fisik maupun psikologis sendirian. Individu

mebutukan dukungan social dimana salah satunya berasal dari keluarga. Keluarga merupakan suatu sistem, sebagai system keluarga mempunyai anggota keluarga yaitu ayah, ibu, kakak atau semua individu yang tinggal didalam rumah. Maslah Kesehatan yang dialami oleh salah satu anggota keluarga dapat mempengaruhi anggota keluarga yang lain dan seluruh sistem. Keluarga merupakan system pendukung yang vatal bagi individu-individu (Sudiharto, 2012)

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian gambaran dukungan keluarga pada lansia yang mengalami hipertensi di Padukuhan Juwangen Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman

1. Gambaran dukungan keluarga pada lansia yang mengalami hipertensi
2. Berdasarkan karakteristik jenis kelamin laki-laki lebih banyak terkena hipertensi dibandingkan dengan lansia Perempuan
3. Lansia yang berumur 61-65 tahun Lebih banyak terkena hipertensi di bandingkan pada tingkat umur lainnya
4. Berdasarkan sumber informasi yang didapatkan, ada 43 responden yang dapat dari keluarga maupun dari rumah sakit di Padukuhan Juwangen Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman
5. Dukungan keluarga dibutuhkan untuk penderita hipertensi di padukuhan juwangen kecamatan kalasan kabupaten sleman.

E. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penelitian memberikan saran kepada berbagai pihak antara lain. Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah memberikan informasi tambahan tentang pengetahuan dan wawasan terkait gambaran dukungan keluarga pada lansia lansia yang mengalami hipertensi di Padukuhan Juwangen Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman

1. bagi lansia: dengan adanya penelitian ini, diharapkan lansia yang mengalami hipertensi mendapatkan dukungan keluarga dari keluarga sehingga lansia akan memotivasi untuk merubah perilaku hidup sehat secara optimal sehingga dapat meningkatkan status Kesehatan dan kualitas hidupnya
2. bagi keperawatan: dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran dan informasi dalam mengembangkan program pembelajaran keperawatan komunitas dan gerontik.

DAFTAR PUSTAKA

- ACC dan AHA. (2019). *Hypertension Guidelines Program. California.*
- Andarmoyo, S. (2014). *Keperawatan Keluarga : Konsep Teori Proses dan Praktik Keperawatan.* Jakarta: EGC
- A Potter, & Perry, A. G. (2006). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, Dan Praktik, edisi 4, Volume.2.* Jakarta: EGC.
- Ariastuti, N. & Aryawangsa, A (2015). Prevalensi dan Distribusi Faktor Risiko Depresi pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Tampaksiring Kabupaten Gianyar Bali. *Jurnal Kesehatan Universitas Udayana*
- Arnilawati. (2013). *Konsep dan proses Keperawatann Keluarga.* Sulawesi Selatan: Pustaka As Salam
- Aspiani, R.Y. (2016). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Kardiovaskuler Aplikasi NIC & NOC.* Jakarta: Trans Info Media.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Black, J dan Hawks, J. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis untuk Hasil yang Diharapkan.* Dialih Bahasakan oleh Nampira R. Jakarta: Salemba Emban Patria.
- Brunner & Suddarth. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Edisi 12 volume 1.* Jakarta : EGC
- Denpasar.ac.id/files/Jurnal Gema Keperawatan/Desember 2014/ ARTIKEL I Wayan suardana dkk., pdf
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Situasi Lanjut Usia di Indonesia.* Jakarta: Depkes RI
- Faisaldo, C. (2014). *Keperawatan Komunitas Dengan Pendekatan Praktis.* Yogyakarta: Nuha Medika
- Fauzi, Isma. (2014). *Buku Pintar Deteksi Dini Gejala, & Pengobatan Asam Urat, Diabetes & Hipertensi.* Yogyakarta: Araska.
- Friedman, M.M. (1998). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, teori, dan praktik Ed 5.* Jakarta: EGC
- Friedman, M. 2010. *Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan Praktek.* Edisi ke-5. Jakarta: EGC.
- Friedman, M. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset Teori & Praktek.* Alih Bahasa oleh Achir Yani S. Jakarta : EGC

- Hariawan, H., & Tastina, C.M. (2020). Pelaksanaan Dan Pemberdayaan Keluarga Dan Senam Hipertensi Sebagai Upaya, *Manajemen Diri Penderita Hipertensi jumlah pengabdian masyarakat sasambo*.
- Harmoko. (2016). *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Jogjakarta: Pustaka Belajar.
- Hariyati, T., Jekti, D. S. D., Andayani, Y., Pengaruh Ekstrak Etanol Daun Jambu Air (*Syzygium aqueum*) Terhadap Bakteri Isolat Klinis, *e-Journal Penelitian Pendidikan IPA.*, 2015, No. 02, Vol. 01.
- Hendayani. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Pasien Hipertensi, di Klinik Bakti Husada Purwokerto, Purwokerto : *Jurnal Of Holistic and Health Science*
- Herlinah, L., Wiarsih, W., & Rekawati, E. (2013). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Lansia Dalam Pengendalian Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Komunitas*, 1(2), 104172.
- Ignatavicius, D. D., Workman, M. L., & Winkelman, C. (2016). *Medical-Surgical Nursing: Patient Centered Collaborative Care* (8th ed.). Missouri: Elsevier.
- Irianto. (2014). *Penyakit Hipertensi dan pencegahannya*. Jakarta: EGC
- Jhonson, L., & Leny, R. (2010). *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Karim, N. A., Onibala, F., Karim, V., & Program, K. (2018). *Hubungan Aktivitas Fisik dengan Derajat Tekanan Darah Pada Pasien Rawat Jalan di Wilayah*
- Kartika, J & Endang, P. (2017). Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Riau. *Jurnal Keperawatan*
- Kemenkes.(2019).*Hipertensididunia*,<http://www.p2ptm.kemkes.go.id.diperolehtanggal28september2020>
- Kholifah. (2016). *Keperawatan Gerontik*. Jakarta : Pusdik SDM Kesehatan
- Lee SY, Lau H. Efektivitas nefrektomi uniratelar untuk Hipertensi ginjal pada orang dewasa. *Bedah J Asia*. Oktober 2008; 31(4):185-90.
- Luckenote AG. (2019). *Gerontologic Nursing Ed Mosby St Louis Philadelphia*.
- Marlin, L & S, Tantan. (2013). *Hipertensi*, Jakarta: Elek Media Komputindo
- Maryam, R.S., Ekasari, M.F., Rosidawati., Jubaedi, A., & Batubara, I. 2008. *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta: Salemba Medika
- Masturoh & Anggita. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Bangun Asmo.
- Mayasari., Agung, W., Wati, J., Rohman, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi. *Journal Of Telenursing*

- Muklisin, A. (2015). *Keperawatan keluarga*. Yogyakarta: gosyen publishing
- Ningrum, T. P., Okatiranti, & Wati, D. K. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia (Studi Kasus: Kelurahan Sukamiskin Bandung). *Jurnal Keperawatan BSI*, 83-88. Diakses pada tanggal 28 Agustus 2018 dari.
- Nisak, Raudhotun, and Hamidatus Daris. "Peran Aktif Keluarga Dalam Mengendalikan Penyakit Hipertensi." *Jurnal of Community Health Development* 1, no. 01 (2020): 49-53.
- Nisfiani, Arasti. (2014). *Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diit hipertensi pada lanjut usia di Desa Begajah kecamatan Sukaharjo Kabupaten Sukoharjo*. Diunduh pada tanggal 19 Mei 2018 dari
- Notoatmodjo . 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Rismayanti, E. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia: *Literature Review. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 14(2013), 32–45.
- Rochmah, P. H., Rasni, H.,& Nur, K. R. M. (2019). Hubungan mekanisme koping dengan kualitas hidup pada klien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kaliwates-Jember. *e- Journal Pustaka Kesehatan*, 7(2)
- Setiadi. (2018). *Konsep Dan Proses Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tri Wahyudi, W., & Arjun Nugraha, F. (2020). *Relationship of Family Support in Patients With High Blood Pressure In Controlling Hypertention*. *Manuju-Malhayati Nursing Journal*, 2(3), 525–534.
- Saraswati, D. (2018). Determinan pengetahuan dan dukungan sosial keluarga dengan perilaku pengendalian hipertensi di Puskesmas Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya. *Journal Health and Science*. Vol. 2(2). Hal. 283-296 [internet]. Tersedia pada :
- Sari, A & Fauzia. (2017). Pengukuran Kualitas Hidup Pasien Hipertensi di Puskesmas Mergangsan. *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina*
- Suardana, I.W., Sarawasti, N.LG.I., & Wiratni, M (2014). Dukungan keluarga dan kualitas hidup lansia hipertensi. *Jurnal Keperawatan Poltekes Denpasar Bali*, v(Hipertensi), 1-9. <http://poltekes->
- Sudiharto, (2012). *Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Pendekatan Keperawatan Traskultural*, Jakarta: EGC

- Sugiharto, A. (2007). *Faktor-Faktor Risiko Hipertensi Grade II*. Universitas Diponegoro, 160.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suiraoaka. (2017). *Mengenal Mencegah dan Mengurangi Factor Risiko 9 Penyakit Degeneratif*, Yogyakarta: Nuha Medika
- Sulistyaningsih. (2012). *Metode Penelitian Kebidanan Kuantitatif- Kualitatif* Ed. 1 jilid 2 Yogyakarta: Graha Ilmu
- Susanto 2016). *Asuhan Keperawatan Gerontik*, Jakarta: Pustaka Baru.
- Triwibowo, C. (2015). *Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta Nuha Medika
- Triyanto, E. (2014). *Pelayanan Keperawatan Bagi Penderita Hipertensi Secara*
- Udjianti, Wajan Juni (2014). *Keperawatan Kardiovaskuler*. Jakarta: Salemba Medika
- Wahid, T & Farhan, A. (2020). Hubungan Dukungan keluarga pada pasien dengan tekanan darah tinggi dalam pengendalian hipertensi diwilayah kerja puskesmas panjang kota Bandar lampung. *Malahayati Nursing Journal*
- Wahyu, N. (2014). Hubungan antara dukungan keluarga dan *self care management* lansia dengan hipertensi di Posyandu Lansia Kelurahan Manyar Sabrangan Surabaya. *Indonesian Journal of Community Health Nursing.*, 3(1), 79–88.
- Wahyuni., dan Eksanoto, D. (2013) 'Hubungan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin dengan Kejadian Hipertensi di Kelurahan Jagalan di Wilayah Kerja Puskesmas Pucang Sawit Surakarta.' *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia*. 1 (1) : 79-85.
- Watson, 2003. *Hipertensi Pengendalian Lewat Vitamin, Gizi dan Diet*, Arcan, Jakarta.
- WHO. *World Health Statistic Report 2015*. Geneva: World Health Organization; 2015.
- World Health Organization. (2018) *Global Estimates 2016 : Death by Cause, Age Sex in Country and by Region Among 2000-2016*. Geneva: World Health organization
- World Health Organization, (2019). *Global Report On Hipertension*. France: World Health Organization